MARCH 2017

SEED

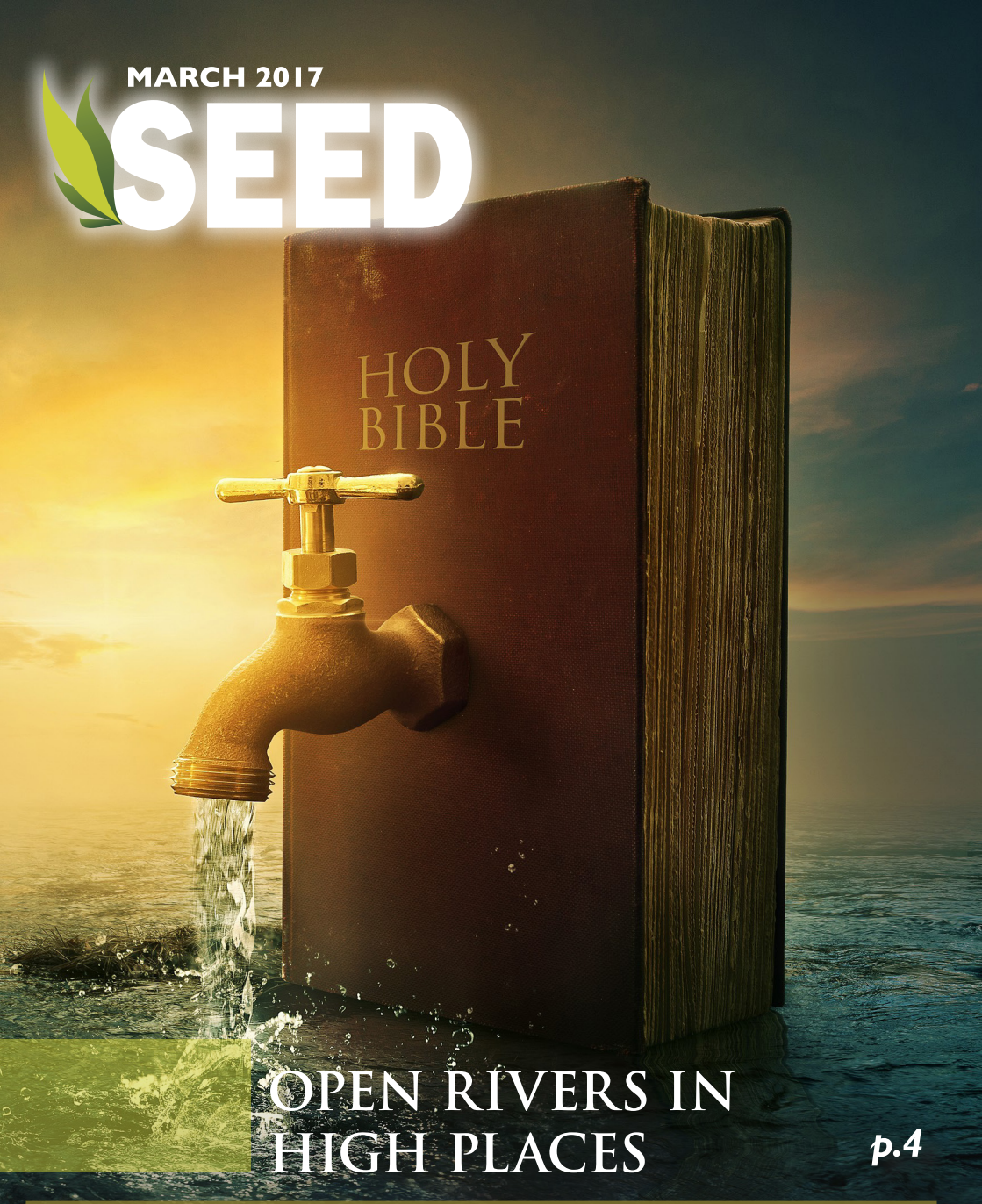

OPEN RIVERS IN HIGH PLACES

p.4

PRAISE HIM AMONG THE NATIONS p.8 *Do we have to? How?*

CHOOSING/SWITCHING A DEGREE? p.12 *Here's some advice*

SEED

Praise!

WHAT's INSIDE

3 — EASY DIGEST
Motivasi Yang Benar

4-7 — MAIN SEED
Open Rivers In High Places

8-9 — INTERACTIVE
Praise Him Among The Nations

10-11 — FAMILY
Just A While Longer..

12-13 — CAMPUS / CAREER
Choosing/Switching A Degree?

14 — MY STORY
Mengucap Syukur Dalam Segala Hal

15 — NEWS/EVENTS
Water Baptism
GKM Descipleship

16 — HIGHLIGHTS
First Ambassador Celebration 2017

EDITORIAL

Hi Good Looking! ☺
Tema bulan Maret ialah *Declaration of Praise* – Pernyataan Pujian. Kata memuji, dalam kamus Bahasa Indonesia berarti melahirkan kekaguman dan penghargaan kepada sesuatu (yang dianggap baik, indah dan sebagainya). Tidak bisa dipungkiri bahwa manusia diciptakan untuk memuji. Hal ini terbukti dari sebagaimana mudahnya pujian terlontar dalam pikiran maupun perkataan kita, baik disadari maupun tidak.

Saya yakin banyak yang tidak mau mengakui, tetapi contoh paling mudah ialah, setiap pagi ketika kita mengaca. Mungkin kita tidak langsung memuji diri sendiri, tetapi ketika selesai berdandan atau memakai gel rambut, kita akan melihat diri kita di kaca dan dalam hati kecil terdalam kita akan berkata *"hm… not bad"* atau *"I look good! I'm ready to go". (ayo.. mengaku =P)*

Bukanlah suatu hal yang sulit untuk menyatakan pujian. Tapi yang perlu diingat adalah objek dari pujian itu sendiri. Biarlah di bulan ini, melalui artikel-artikel yang disajikan, kita diingatkan bahwa Yesuslah objek pujian yang sesungguhnya dari segala keindahan yang kita bisa nikmati.

"We delight to praise what we enjoy because the praise not merely expresses but completes the enjoyment; it is its appointed consummation." – **C.S. Lewis.**

God bless,
Marta

FREE SUBSCRIPTION
BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED

Motivasi Yang Benar

By Lynda Hartati

Dahulu ketika saya baru bertobat dan mengenal Tuhan, saya seperti orang yang sedang jatuh cinta. Saya merasa bahwa saya ingin dan harus melakukan sesuatu untuk Tuhan. Maka mulailah saya terlibat dalam beberapa pelayanan di gereja, yang salah satunya adalah *praise and worship*, karena menurut saya, Tuhan sangat rindu untuk dipuji dan disembah oleh umatNya. Saya juga merasa bahwa saya harus memberikan balasan kepada Tuhan karena kebaikanNya. Waktu demi waktu berlalu, kerinduan saya melayani Tuhan berubah menjadi kebiasaan. Api yang menyala sempat memadam. Jenuh dan lelah mulai terasa.

Saya percaya banyak dari umat kristiani yang mengalami apa yang saya alami. Karena kita merasa bahwa kita harus terus melakukan sesuatu untuk Tuhan maka kitapun merasa lelah. Pengertian yang seperti ini bukanlah pengertian yang benar. Justru sebaliknya, Tuhanlah yang ingin terus menerus memberikan segala yang terbaik dalam diriNya kepada kita. Yang kita harus lakukan adalah datang dan meminta kepadaNya, maka kita akan mendapatkan apa yang kita perlukan. FirmanNya berkata *"marilah kepadaKu, semua yang letih lesu dan berbeban berat, aku akan memberi kelegaan kepadamu". "Berserulah pada waktu kesesakan, aku akan meluputkan engkau dan engkau akan memuliakan aku".*

Dengan pengertian ini, kita dapat melayani dan memuji Tuhan dengan motivasi yang berbeda dan benar. Karena Tuhan membuat kita puas, maka kita memberikan pujian kepada Dia. Manusia dapat menjadi lelah, tetapi Tuhan tidak. Dia tidak memaksa kita untuk terus melayani dan memuji Dia. Tetapi karena pengertian kita akan kebesaranNya, kasihNya, kebaikanNya dan kedaulatanNya, dengan mudahnya kita dapat memuliakan Tuhan. Bukan Tuhan yang perlu kita, tetapi kita yang memerlukan Dia setiap saat. Oh Betapa dalamnya kasih Tuhan kepada kita!

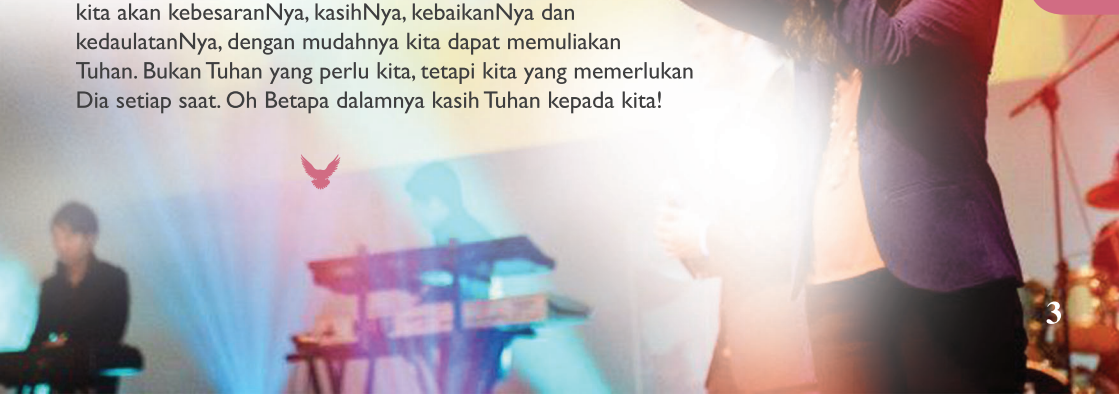

Open Rivers IN HIGH PLACES

By Ps. Semuel Jusuf

"Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya? Ya, Aku hendak membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang belantara. Binatang hutan akan memuliakan Aku, serigala dan burung unta, sebab Aku telah membuat air memancar di padang gurun dan sungai-sungai di padang belantara, untuk memberi minum umat pilihanKu; umat yang telah Kubentuk bagiKu akan memberitakan kemasyhuranKu." - Yesaya 43:19-21

Berdasarkan ayat diatas, Tuhan sedang menarik perhatian kita untuk memperhatikan dengan seksama sesuatu yang baru yang Dia sudah, sedang dan akan kerjakan ditengah kita. Tuhan sedang membuat mujizat-mujizat yang sangat bertolak belakang dengan keadaan yang sedang kita hadapi, seperti membuat jalan di padang gurun, membuat sungai-sungai mengalir dipadang tandus dan binatang-binatang liar di hutan akan memuliakan Tuhan. Untuk apa Tuhan melakukan ini? Untuk memberi minum, makan dan melimpahkan semua kebutuhan kehidupan anak-anakNya termasuk kebutuhan emosional, psychological dan spiritual ditengah kesukaran dan ancaman dunia yang semakin jahat. Hal ini Tuhan lakukan supaya semua anak-anakNya memuji dan memuliakan Dia senantiasa dalam segala keadaan kehidupan yang dihadapi. Sehingga kita bisa melewati bulan Januari, Febuari dan masuk bulan Maret dengan "Mendeklarasikan pujian dengan segenap hati kita" *(Declaration of Praise)*.

Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di antara segala suku bangsa. Sebab Tuhan maha besar dan terpuji sangat, Ia lebih dahsyat dari pada segala allah. Sebab segala allah bangsa-bangsa adalah hampa, tetapi TUHANlah yang menjadikan langit. Keagungan dan semarak ada di hadapanNya, kekuatan dan kehormatan ada di tempat kudusNya. - Mazmur 96:3-6

We delight to praise what we enjoy because the praise not merely expresses but completes the enjoyment; it is its appointed consummation. – C.S. Lewis.

Kita membuat deklarasi pujian bagi kemuliaan Tuhan bukan karena diperintahkan atau diharuskan, tapi sebagai suatu ekspresi yang sangat melengkapi kesukaan kita tentang perbuatan Tuhan yang sangat ajaib. Sebagai pernyataan responsif kita setelah mengalami kebaikan, kenikmatan, kesegaran, dan keindahan air kehidupan itu, maka secara pribadi, tanpa ada yang menyuruh, kita akan menceritakan atau membagikan pengalaman itu secara akurat kepada orang di sekitar kita. Kita memuji dan mengagungkan apa yang sudah dikerjakan oleh "Air Kehidupan" di dalam kita, bukan hanya kata orang atau kata pendeta.

Kita memuji Tuhan bukan kerena kewajiban, diharuskan, apalagi dipaksa dengan ancaman yang menakutkan, tapi kita memuji Tuhan karena kita sudah merasakan, menikmati kebaikan, kehebatan, kuasa dan kasihNya yang sangat luar biasa dalam hidup kita setiap hari. Sebab langit dan bumi sudah, sedang dan terus akan menceritakan kehebatan, kuasa dan kemuliaan Tuhan yang kita sembah.

Karena kami adalah kawan sekerja Allah; kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah. Sesuai dengan kasih karunia Allah, yang dianugerahkan kepadaku, aku sebagai seorang ahli bangunan yang cakap telah meletakkan dasar, dan orang lain membangun terus di atasnya. Tetapi tiap-tiap orang harus memperhatikan, bagaimana ia harus membangun di atasnya. Karena tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus. – 1 Korintus 3:9-11

Karena Tuhan Yesus sangat mencintai kerjasama dengan kita, kita juga harus cinta kerjasama dengan saudara-saudara seiman, anak-anak Tuhan atau rekan sekerja Tuhan yang lainya dengan membuat jaringan kerja sama atau networking untuk memperluas Kerajaan Sorga di atas muka bumi. Dengan cara seperti ini, kita sedang menggenapi doa Tuhan Yesus kepada Bapak Sorgawi, " Bapa, datanglah Kerajaan Mu, jadilah kehendak Mu di bumi seperti di Sorga".

Diberkatilah kamu oleh TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. Langit itu langit kepunyaan TUHAN, dan bumi itu telah diberikan-Nya kepada anak-anak manusia. - Mazmur 115:15-16

Sorga, dari dahulu dan sampai selamanya adalah tempat kediaman Tuhan dan segenap mahluk roh, malaikat, kerubim, serafim, tapi Tuhan sudah membuat bumi untuk tempat kediaman semua anak-anak manusia yang punya tiga dimensi, yaitu Tubuh, Jiwa, dan Roh. Tuhan sudah memberikan bumi untuk tempat tinggal dan sebagai sumber kehidupan seluruh umat manusia, marilah kita olah dan usahakan bumi dan segala kandungan yang ada di dalamnya untuk hidup kita yang memuliakan dan menghormati Tuhan. Kita sangat patut untuk mensyukuri semua pemberian Tuhan, termasuk hidup kita, nafas kita, tubuh kita, jiwa kita dan semua hikmat serta kebijaksanaan yang Dia sudah berikan bagi kita untuk hidup di bumi dengan otoritas dari kerajaan Sorga.

Sebagai rekan sekerja Tuhan, baik sebagai Gembala, pemimpin sebuah persekutuan atau gereja, para pengusaha, politikus, kalangan profesi, artis, olahragawan, tua dan muda, pria maupun wanita yang dikasihi dan mengasihi Tuhan dengan segenap hati kita, marilah kita puji dan sembah Tuhan kita dengan segenap hati, segenap jiwa dan segenap kekuatan kita, baik waktu sendirian, baik di hadapan suku-suku dan bangsa-bangsa lain dimana kita berada, tanpa disuruh dan di paksa, tapi dengan suka rela dan sukacita penuh!

Marilah kita ekpresikan dan ceritakan melalui perbuatan, juga melalui perkataan kita, betapa besar, betapa baik, agung dan perkasanya Tuhan Yesus yang kita sembah. Dia yang sudah menyerahkan dirinya untuk mati di kayu salib yang terkutuk, sebagai ganti tebusan dosa dan pelanggaran kita, supaya kita yang hina dan sangat tidak layak bisa hidup dengan penuh sukacita, berhubungan intim dengan Dia, dan melakukan seluruh kehendakNya untuk memerintah bersama dengan Dia, baik sekarang dan sampai selamanya.

His unending love and mercy will endure forever and ever!

Inilah deklarasi pujian dan penyembahan kita kepadaNya, dengan hanya melakukan kehendakNya. Inilah tingkat kehidupan yang lebih tinggi yaitu merendahkan seluruh hidup kita dibawah kakiNya. Amin.

PRAISE HIM AMONG THE NATIONS

By Eddy Suki

Do you praise God? Off course, I praise Him day and night, in my prayer, on the way to work, at work and pretty much everywhere.
Do you praise God among the nations? Hmm… What do you mean?

Sebagai bangsa Indonesia yang tinggal di Australia, seringkali kita lupa bahwa kita menetap di antara bangsa-bangsa, tidak hanya bangsa Australia saja. Bangsa Australia, seperti bangsa Indonesia, merupakan sebuah bangsa yang dibangun dari berbagai macam suku bangsa (multi-cultural).

Firman Tuhan mengatakan 'Ceritakanlah kemuliaanNya di antara bangsa-bansa dan perbuatan-perbuatanNya yang ajaib di antara segala suku bangsa…' Pernyataan ini mungkin jarang mendapat perhatian kita karena kita sudah terbiasa memuji Tuhan dalam hubungan pribadi kita, dalam lingkungan KM, lingkungan gereja namun belum tentu di antara bangsa-bangsa.

Hmmm… You're right, rarely thought about that, not sure why?

Mungkin karena kita tidak terbiasa? Malu? Atau kita tidak mengerti bahwa ini merupakan perintah Tuhan? Beberapa hal yang mengingatkan saya untuk memuji Tuhan di antara bangsa-bangsa adalah:

- Saya berhutang kepada orang yang bersaksi kepada saya
- Saya ingin orang di sekeliling saya tahu bahwa hidup saya berubah karena Yesus

Do we have to?

Jawabannya adalah **'Yes'**. Karena ini merupakan perintah Tuhan. Tuhan ingin kita melakukannya bukan untuk membuat Dia lebih terkenal ataupun lebih dimegahkan. Tuhan ingin pujian kita keluar dari hati yang penuh kagum dan kasih akan Dia. Seperti seorang pria yang memuji kekasihnya ataupun orangtua yang bangga akan anak-anak mereka.

How? Give me some example?

Melalui pikiran, perkataan dan perbuatan kita dalam kehidupan sehari-hari.
Contoh yang sangat sederhana yang membuat orang-orang di sekitar kita mengetahui jikalau kita berbeda:

- Kita memakai kata 'Blessed' bukan 'Lucky'
- Kita dikenal sebagai orang yang mempunyai integritas, tidak mudah menyerah dan bertanggung jawab
- Kita tidak ingin cepat kaya (Lotto syndicate)
- Prioritas kita jelas: Tuhan, Keluarga, Pekerjaan, dan pelayanan

Why are these important?

Kalau mau jujur, terlintas dalam pikiran kita bahwa Tuhan merupakan pihak yang diuntungkan pada saat kita bersaksi untuk Dia. Sebaliknya, pihak yang beruntung adalah kita:

- Kesehatan dan partumbuhan rohani – kita tidak akan mengerti dan mengalami pertumbuhan dan kedewasaan rohani kalau tidak pernah bersaksi
- Kita dapat merasakan sedikit dari kerinduan hati Bapa kita di surga untuk jiwa-jiwa yang terhilang

One step at the time and one day when you look back, you will be amazed how far you have come.

Just A While Longer..

By Poppy Ivone

My dragonfly of a boy, very petite and unbelievably nimble, started Kindergarten last year, a couple of months shy of turning 6. A year prior, we agonised over whether he was ready for big school. We asked what he wanted, consulted his day care teachers, sought the opinions of those with more experience, prayed about it for months, did research, discussed with each other, and weighed up the pros and cons.

In my quest to make an informed decision, I came across research evidence on the benefits of delaying the start of formal schooling, known as redshirting. A Stanford University study found Danish kids who postponed kindergarten for up to one year showed dramatically higher levels of self-control. The National Bureau of Economic Research also published findings that delaying kindergarten for one-year reduced inattention and hyperactivity by 73 percent for an average child at age 11. Then there's Finland, that shining beacon of educational excellence, where childhood is staunchly protected, play-based learning is highly emphasised and compulsory schooling (as well as formal reading instruction) does not begin until age 7. The results? Their 15 year olds (the only time standardised testing happens) are consistently among the top performers in math, science and reading in international tests like the PISA.

On the other hand, it is a well-known fact that a great many Asian immigrant children do very well academically throughout their formal education. This has been attributed to

a culture of strong academic focus and high expectations by their families, which often value early academic start for young children - the antithesis of the Nordic-Scandinavian approach.

Then there's the gender factor. Boys mature more slowly than girls and are more hard-wired to move. As such, learning by sitting still in a formal setting is a lot more challenging for them.
A Finnish study released end of 2016 in the Journal of Science and Medicine in Sport found that being physically active helps boys to be better at maths in Grade 1 and at reading in Grades 1-3.

Although it might feel counterintuitive to support children's academic learning by affording them with a longer, carefree childhood, the evidence is strong and compelling. Yet, just as every child and their family situation are different, there is really no one-size-fits-all formula. The child's readiness, cost of childcare, mum/dad going back to work, etc. all need to be considered. For us, in the end we decided to hold our dragonfly back a year. He thoroughly enjoyed his first year of formal education. Despite being one of the smallest size-wise among his peers (still!), he was confident, thrived socially and excelled academically. I thank God for granting him this gift of time where we can hold him a little longer, let him take things a little slower as he learns to spread his wings and fly.

CHOOSING / SWITCHING A DEGREE?

By Ebnu Wiyono

I was a science student when I was in high school. The study program gave me option to choose either to enrol to 'economy' or 'science' program. However, a big shift happened in my life when I entered university as I took accounting degree. I only studied accounting during my first year in high school and never since after that. Most of my friends questioned why I chose accounting after spending 3 years in high school studying science. The answer is because I obeyed my parent.

I came from an average family, my mother wanted the best for me and, at that time, accounting was the subject that could give me the highest chance to obtain Permanent Residency. I hesitated at first. I wanted to study Food Science, but my parent asked me to reconsider it saying that taking accounting degree will give me a better life in the future.

Now, the question is: is it wrong to choose a degree on my own? Is it wrong to study something that I would want to become by myself? My personal answer is: no, it is not wrong. In fact, I totally agree with that. You should be the one who knows the most for what you want to become in the future. And this also applies to all of us who is thinking to switch degree in the middle of your uni terms. My advices are:

ONE

Pray, pray and pray. Do not make a decision out of emotions. Do not change just because the subjects are too hard. Nothing is easy in this world. University is a mean for us to learn how to respond to world's adversity. Ask for God's wisdom, He will reveal it to you if you seek Him.

TWO

As mentioned above, consult with your parents. Why your parents and not your pastor or best friends? Simply because you parents raised you! They raised you for a reason, to guide and give the best to you. Therefore, respect their advice first above anyone else's. If they disagree, they must have a point. Weigh their opinions, they must have valid reasons for it.

THREE

Then make a decision on your own. Anyone can say anything about you, but you should not be judged by their words. It is your life, God created you amazingly with a purpose. If what you about to decide bring you closer to God and His purpose in your life, do it. However, do not decide it in a rush, give it some time to ponder.

Life is a journey. But a journey without a purpose is meaningless. We are created to glorify God in every things we do. Let God be glorified even in your study life. Let your decision be based on this very own purpose, that we are created to glorify Him.

Mengucap Syukur Dalam Segala Hal

By Deffry Septian Prajito

Pada suatu pagi, saya terbangun saat mendengar satu kalimat dari istri saya yang saat itu sedang hamil dan seketika membuat saya panik. Saat itu kita langsung bergegas menuju rumah sakit di Randwick. Sesampainya di sana, istri saya segera diperiksa dan mendapat konfirmasi bahwa air ketubannya sudah pecah. Dokter memberikan penjelasan pada kami dan singkat cerita kami pulang lagi ke rumah karena waktunya belum tiba.

Kemudian setelah menunggu lama dan melewati berbagai ujian kesabaran, kami kembali lagi ke rumah sakit pada pukul 11 malam. Setibanya, istri saya sempat mengajak saya untuk berdoa terlebih dahulu. Saya yang pada waktu itu panik, kembali menemukan ketenangan pada waktu berdoa dan mengucap syukur. Saya diingatkan, Tuhan sudah mengatur sesuai dengan waktuNya. Hingga pada akhirnya, istri saya dapat melalui proses persalinan dengan lancar. Puji Tuhan.

Hal yang saya pelajari disini adalah untuk tidak lupa mengucap syukur dan berdoa dalam segala situasi. Saya percaya proses kita belajar mengenal Tuhan Yesus juga bukan merupakan proses yang mudah. Akan ada banyak rintangan sebelum kita benar-benar sampai pada tujuan akhir. Tetapi disaat kita mengucap syukur dan menyerahkannya kepada Tuhan, maka Tuhan yang akan menemani, memberikan kekuatan dan ketenangan untuk kita dapat melewati segala proses itu, dan bahkan naik ke level yang berikutnya. Ingatlah bahwa rancangan Tuhan jauh melebihi apa yang kita bayangkan. Firman Tuhan dalam **I Tesalonika 5:18** berkata, **"Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu".**

Marilah di dalam *the year of new heights* ini, kita sama-sama membuka mata rohani kita dan mengenal Kristus lebih dalam lagi. *God Bless!*

Water Baptism

AT LAST SATURDAY OF THE MONTH
25TH MARCH 2017

GKM DISCIPLESHIP

FRIDAY, 17TH MARCH 2017 - 7 PM

ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

FRIDAY SERVICES
Kingdom Gathering 19:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

SUNDAY SERVICES
General, Children, Teenager at 10:00
Youth : 17:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

SATURDAY SERVICES
Menara Doa 10:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

ROCK DARWIN
Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia
Phone : 0418 633 720
E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

ROCK on WWW
Our new-look church website!
www.rocksydney.org.au

Join us on Facebook!
www.facebook.com/RockSydneyChurch

Tune in to our Tweets:
http://twitter.com/#!/rocksydney

Doubly blessed through our Podcast:
http://podcast.rocksydney.org.au/

AMBASSADOR 2017 CELEBRATION

FRIDAY, 10TH MARCH AT 7 PM

ROCK Sydney Centre

1/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia